

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pengenalan Bab

Dalam bab ketiga ini, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian. Selain itu, terdapat pembahasantentang jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya, bab ini membahas tentang jenis penelitian, fokus penelitian, sistematika penelitian, sumber dan jenis data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengujian keabsahan data.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan peristiwa, fenomena, sikap, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi dan pemikiran seseorang baik itu individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penarikan kesimpulan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berbasis pada perhitungan angka dan statistika, pada penelitian kualitatif memiliki dasar deskriptif guna untuk memahami suatu fenomena secara lebih mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk memfokuskan penelitian, serta menonjolkan proses dan makna yang terdapat dalam fenomena tersebut

sehingga peneliti berperan sebagai instrument penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama diantaranya yaitu

- 1) Menggambarkan dan mengungkapkan.
- 2) Menggambarkan dan menjelaskan.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai peneliti, maka penelitian kualitatif menggunakan instrumen pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitiannya.

Terdapat paradigma penelitian kualitatif :

- a) Latar tempat dan waktu penelitian.
- b) Peneliti sebagai instrumen pengumpul data primer.
- c) Pemilihan sampel secara purposif.
- d) Penggunaan pengetahuan yang tidak eksplisit.
- e) Teori dari dasar yang dilandaskan pada data.
- f) Hasil penelitian yang telah disepakati oleh peneliti dan responden.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik tersendiri. Diantaranya yaitu :

- 1) Ciri pertama, yaitu latar alamiah. Dimana penelitian kualitatif dilaksanakan pada konteks suatu keutuhan. Hal ini didasarkan dan beberapa asumsi bahwa:

(a) Tindakan pengamatan dapat mempengaruhi apa yang dilihat, maka dari itu peneliti harus mengambil tempat pada keutuhan dan kelengkapan dalam konteks agar dapat memahami yang diteliti.

(b) Konteks sangat menentukan dan menetapkan apakah suatu penemuan memiliki arti bagi konteks lainnya, yang berarti bahwa suatu fenomena harus diteliti dalam keseluruhan pengaruh lapangan. (c) Sebagai struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang akan dicari, Sehubungan dengan itu peneliti harus dapat menyatukan dengan subjek yang diteliti dalam setting aslinya. Jangan sampai peneliti masih merupakan orang asing bagi subjek.

2) Ciri kedua adalah peneliti sebagai alat (instrumen). Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan alat pengumpul data utama, Karena hanya manusia yang dapat mengadakan penyesuaian dengan responden yang merupakan satu kesatuan dengan lingkungannya, mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan dan dapat merasakan dan menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu, dan bila terjadi hal yang demikian dapat segera mengatasinya.

3) Ciri ketiga adalah metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu:

(a) Bahwa penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda.

(b) Metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.

(c) Metode kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

- 4) Ciri keempat adalah analisis data secara induktif Analisis data secara induktif digunakan dengan pertimbangan:
- (a) proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagai yang terdapat dalam data.
 - (b) analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit dan dapat dikenal.
 - (c) analisis induktif dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada latar lainnya.
 - (d) analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan.
- 5) Ciri kelima, adalah teori dasar. Peneliti berangkat ke lapangan dalam keadaan kosong, tidak menduga-duga lebih dulu keadaan di lapangan. Setelah sampai di lapangan, peneliti mempercayai apa yang dilihat sehingga ia harus berusaha benar-benar menjadi netral Dalam hal ini peneliti tidak berasumsi bahwa sudah cukup yang diketahui untuk memahami bagian- bagian penting sebelum mengadakan penelitian.
- 6) Ciri keenam, adalah deskriptif Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, tingkah laku perbuatan, gambar, dan bukan angka-angka. Maka dari itu laporan penelitian akan berisi deskripsi dari data. Hal ini hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga tiap bagian ditelaah satu-persatu. Pertanyaan dengan kata mengapa, alasan apa, dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.

- 7) Ciri ketujuh adalah lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian- bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas bila diamati dalam proses. Peran proses dalam penelitian kualitatif besar sekali.(Bachri, 2010)

Tujuan peneliti dalam menggunakan metode kualitatif pada penelitian ini ,dikarenakanpeneliti membutuhkan penjelasan yang lengkap, akurat dan terpercaya, Peneliti terlibat banyak interaksi dengan sumber data untuk memperoleh informasi. Selanjutnya, peneliti akan mencari tahu mengenai strategi yang digunakan oleh RSUD DR.R Soetrasno dalam menjadikan BPJS sebagai sumber peningkatan pendapatan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini , disusun dan dibuat untuk membatasi penelitian yang dilakukan agar dapat sesuai dengan tujuan serta rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan.

Fokus penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Kendala yang dihadapi oleh RSUD DR.R.Soetrasno dalam penerapan BPJS.
2. Strategi yang digunakan oleh RSUD DR.R Soetrasno untuk menjadikan BPJS sebagai sumber peningkatan pendapatan
3. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh RSUD DR.R.Soetrasno agar dapat menjadikan BPJS sebagai sumber peningkatan pendapatan.

4. Apakah langkah-langkah yang dilakukan oleh RSUD DR.R.Soetrasno Rembang sudah efisien.

3.4. Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data Primer, yang diperoleh secara langsung melalui pihak-pihak yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada. Pada penelitian ini, sumber data primer didapatkan peneliti dari hasil wawancaranya dengan narasumber. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang antara pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

3.5 Objek penelitian.

Objek penelitian kali ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah DR.R Soetrasno .Objek peneliti ini dipilih karena sesuai dengan topik penelitian yang membahas strategi yang digunakan oleh RSUD DR.R Soetrasno dalam menjadikan BPJS sebagai sumber peningkatan pendapatan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pasti terdapat proses pengumpulan data, dengan menggunakan beberapa metode. Metode yang dipilih dan digunakan oleh peneliti , harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Kualifikasi Teknik pengumpulan data yang benar dan sesuai , akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Maka tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur penelitian kualitatif karena

kesalahan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal yaitu data yang tidak kredibel sehingga hasil penelitiannya tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Terdapat empat teknik pengumpulan data kualitatif, diantaranya yaitu;

- 1). Wawancara
- 2). Observasi
- 3). Dokumentasi
- 4). Diskusi terfokus (Focus Group Discussion).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara kepada narasumber. Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian sesuai dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi data mengenai strategi RSUD DR.R Soetrasno dalam menjadikan BPJS sebagai sumber peningkatan pendapatan, peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber yang menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan dari RSUD DR.R Soetrasno.
2. Untuk mendukung sumber data, maka peneliti mencari dokumen yang berkaitan dengan strategi RSUD DR.R Soetrasno dalam menjadikan BPJS sebagai sumber peningkatan pendapatan seperti Laporan Keuangan Rumah Sakit.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif , peneliti harus bias mendapatkan data yang benar dan valid ,maka dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid.

Penerapan derajat kepercayaan

Memiliki fungsi untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan dari hasil-hasil penemuan yang didasarkan dengan bukti oleh peneliti .

Kriteria kebergantungan

Pada penelitian kualitatif, dianggap sangat sulit untuk mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu , karena manusia adalah sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan bias berpengaruh.

Kriteria kepastian

Kriteria kepastian atau objektivitas, dilakukan agar tidak hanya menekankan pada orangnya, tapi lebih menekankan pada datanya.

Peneliti juga melakukan Uji keabsahan lain untuk memperkuat keabsahan data yaitu dengan triangulasi. Trigulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data yang memanfaatkan informasi diluar data yang digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik ini membantu dalam mendapatkan informasi yang valid dikarenakan proses pengumpulan data dan memperkuat informasi yang didapat. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Trianggulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan teknik.

Teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Trianggulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan cara menggunakan pendekatan metode ganda.

Triaangulasi terdapat

berbagai macam cara yaitu:

a. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber yaitu mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh dari sumber data yang berbeda..

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu , digunakan untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai melalui pengamatan langsung oleh peneliti.

c. Triangulasi teori

Triangulasi teori diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

d. Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti , dengan cara menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan pengamatan atau wawancara. Karena , pada masing-masing peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena.(Bachri, 2010)